

LIST OF DOCUMENTS (copies and originals) CONCERNING THE INDONESIAN CHURCHES IN WAR-TIME (1941-1945)

kept in the private archive of dr Th. van den End

Numbers in italics have been digitized and are available as PDF.

1. Questionnaire on West Java used by the Rev. Chr. Hartono. 6 pages.
2. Copies of interviews on East Java, West Java, North Sumatra. 30 + 29 + 18 pp. From originals in Litbang, Jakarta.
3. *Essay by Rev. Mestoko on East Java Church in wartime, 36 pp. "Confidential".*
4. Stencils from the Zendingsconsulaat 1945-1946. In Dutch. From Oegstgeest Archive (HUA 1102-1)
 - 4a. Central Sulawesi, 10 pp.
 - 4b. South Sulawesi, 15 pp.
 - 4c. Sangir Talaud, 24 pp.
 - 4d. Bolaang Mongondow, 3 pp.
5. Copies of documents on the activities of Rev. Denso in South Sulawesi in wartime, in Indonesian and Japanese, with translation into English by the Rev. Sawa. From the Archive of Lembaga Studi dan Penelitian Sejarah Gereja di Sulawesi, STT Intim, Ujungpandang. 7 pp. (now in Pusat Dokumentasi Sejarah Gereja Indonesia, Jakarta)
6. Copy of "Lapoeran pendek pekabaran Indjil di Selebes Selatan ... 1940-1948". 7 pp.
7. P.J. Luijendijk, *Zeven jaar zendingswerk op Soemba (1939-1946)*. Printed booklet in Dutch. 46 pp.
8. Copy of "Rentjana Perhimpoean Goeroe2 Indjil Soemba Selatan Daja" (reports of meetings by Church workers on Sumba 1944). Original in Archives Reformed Churches in the Netherlands, Leusden/Utrecht. 12 pp. (partly printed in Van den End, Sumba Sources)
9. Copy of "Verslag dari L.A. Latupeirissa ... tentang perbuatannja selama pendoedoekan Djepang di Soemba", 1947. Original in Archives Reformed Churches, Leusden/Utrecht. 9 pp. (partly printed in Van den End, Sumba Sources)
10. Text for Benih yang Tumbuh (Review of Indonesian Churches), unpublished, by M.C. Jongeling, on Minahasa and Bolaang Mongondow in wartime. 8 pp.
11. Copy of Rev. R. Luntungan, on the GMIM in wartime, seen from the Kantor Agama, Manado. Original in private archives, dr M.C. Jongeling. 2 pp.
12. Copies of a large number of documents in the archives of GMIM, Tomohon, by mediation of Mrs. B. Pandeiro. 200 pp.
13. *Copies of picture and sermon 16-11-1942 Jakarta of Rev. Miyahira, 2pp. From Oegstgeest Archives (picture) and GPI Archives Jakarta (sermon).*
14. Copies of the reports of the meetings of the Central Board of GPI, 1942-1945. In Dutch and Indonesian. From Arch. GPI, Jakarta. 250 pp. Have been digitized already
15. Copies of doc. on the situation of GPI congregations in Meester Cornelis (Jatinegara) and Bandung 1942/1942-1945. From Arch. GPI, Jakarta. In Dutch and Indonesian. 19 pp.
16. Idem on Bangka Island 1942, by Guru Injil Lawalata. Dutch and Indonesian. 19 pp.
17. *Translation into Indonesian of an original document in Dutch on the situation on Saparua Island (Moluccoes), by H. Supusepa. Original in Arch. STT-Jakarta (possibly disappeared). 7 pp.*
18. Copy of an interview with the Rev. S. Marantika (secretary of GPM during the war), 1981. Original with Rev. M. Nahan. 4 pp.

19. Copy of report by Rev. C.Ch. Kainama on Tanimbar, in Dutch 6 pp., and in Indonesian translation
 20. Copy of Report on the Semarang GPI, by Rev. Stegeman. In Dutch. From Arch. GPI Jakarta (?). 52 pp.
 21. Copy of document on Christian Schools in Jakarta. In Dutch. 3 pp.
 22. Copy of report on the Van der Steur Foundation at Magelang, 1942-1945, in Dutch. From Arch. GPI. 3 pp.
 23. List of missionaries and GPI church ministers who died during the war. From Arch. Oegstgeest. 3 pp.
 24. *(Original) text by the Rev. M. Tamauka on his experiences in wartime in Central Sulawesi, written in 1976/1977, unpublished. 118 pp. (other copy with Joost Coté, Monash Un.) (To be published in 2025)*
 25. *Copy of reports of the Kambaniru (Sumba) Church Council Meetings 1941-1946. (Another copy in Arch. Ref. Churches). 60 pp.*
 26. *Copy of report of a Christian Meeting in Ujungpandang 1943, with sermon by Rev. Shirato, and oath of allegiance to Japan. In Dutch translation. Original in RIOD, Amsterdam. 8 pp.*
 27. Church Order of the GPI Congregation at Kupang, Timor, 1942/3.
 28. *Report of an upgrading course for Toraja Church Workers in Sangalla', April-May 1945. Typewritten copy of original manuscript in GZB Archive, (Rijksarchief Utrecht). 50 pp. folio. (Other copies should be in Jakarta). Fragments printed in Van den End, Toraja Sources*
 29. *Reports by church leaders in Toraja, 1946, on wartime experiences of the Toraja Christian congregations, typewritten copy as nr. 28. 55 reports, > 200 pp. Very interesting material. Fragments printed in Van den End, Toraja Sources*
 30. *Report of the meetings of the Toraja Church leaders in 1942-1943, typewritten copy as 28. 20 pp. Fragments printed in Van den End, Toraja Sources.*
- N.B. No. 28-30 are to be printed in 2025.
31. *Two reports by the BM missionaries Werner Bigler and Witschi about the wartime years in South Kalimantan (GKE)*
 32. *Kisah J. Ngilly mengenai masa Jepang di Sumbawa Besar. Bahasa Indonesia, sek. 25 halaman.*

Tambahan (bertindih dengan daftar di atas)

A. Dari wilayah GPI (seluruhnya atau sebagian)

2. Pdt. Maitimoe, Semarang pada masa Jepang, 52 hlz. Diketik, bahasa Belanda, 1947. Tidak ditemukan dalam AGPI.
6. Nomor khusus sebuah majalah ttgl. 25-12-2602 (= 1942), dengan sumbangan dari Shimizu, Amir Sjarifoeddin, J. Leimena dan Ratulangie (!). Bahasa Indonesia
7. Notulen (Bah. Indonesia) dan laporan (bah. Belanda) meng. Badan Persiapan Persatoean Kaum Kristen (BPPKK) pada tahun 1942, dari AGPI.
8. Beberapa paper mahasiswa STT Jakarta
9. Laporan Comité voor Chr. Onderwijs (Panitia Pendidikan Kristen) berkantor di Pendopo Willemskerk), mengenai pendidikan sekolah Kristen pada masa Jepang, 3 hlm., bah. Belanda. Dari Arsip STT, mungkin juga dalam AGPI.
10. Questionnaires, mungkin disusun dalam rangka persiapan "Benih yang Tumbuh", a.l. pertanyaan mengenai "KUPI" te Bandung. Bahasa Indonesia

B. Tentang gereja/wilayah lain

11. Sumba, notulen dan laporan-laporan (berbahasa Melayu), serta brosur berisi laporan Pd. Luijendijk mengenai kurun waktu itu. Sebagiannya dimuat dalam buku Sumber Sejarah GKS, 1996.

12. Sulawesi Tenggara, laporan Pdt. Van der Klift, 1946. Bahasa Belanda.
13. Bolaang Mongondow, laporan Pdt. W. van de Beek (dari ARvdZ, HUA 1102-1)
14. Sangir-Talaud. Laporan D. Brilman (dari ARvdz, HUA 1102-1). Bahasa Belanda.
15. HKBP en HKI, wawancara. Bahasa Indonesia
16. Halmahera, verslag door ds. Kolk, Nederlandstalig.
17. Toraja-Mamasa, berikut Buku Harian Guru Tetelepta. Ada lagi delapan dokumen dalam Arsip Zending der Christelijke Gereformeerde kerken (AZCGK, kini dalam HUA).

Kalimantan: laporan-laporan Bigler en Witschi

18. Laporan Konferensi gereja-gereja Kristen Protestan di Indonesia, Yogyakarta 21-22 Mei 1946. Dengan data mengenai masa Jepang. Bahasa Belanda.
19. Brosur Dr. C.P. Cohen Stuart: "Het Bandoengsche Bijbelhuis in Oorlogstijd". ("Balai Alkitab di Bandung)
20. S. Miyahira. Gambar bersama istrinya dan Pdt. H.A.C. Hildering sekeluarga; bersama naskah pidato radio Miyahira tgl. 18-11-1942 (dari AGPI). Bahasa Indonesia.
21. Sejumlah besar fotokopi, yang merupakan kopi sebagian dokumentasi (fotokopi) yang digunakan Ibu Beatrix Pandeiro-Lengkong, plm. 1990. Aslinya pada tahun 1990 berada di tangan ayah Ibu Pandeiro, yaitu Bapak Lengkong, di Minahasa. Tidak jelas di mana dokumen asli itu sekarang.
22. Beberapa wawancara dengan pendeta-pendeta GKP, diadakan dalam rangka persiapan proyek "Benih yang Tumbuh, dari archief LPS-DGI.
23. Wawancara dengan seorang pendeta GKJW dan karangan (naskah ketikan) Pdt. Ismanoe Mestaka mengenai masa Jepang, Bahasa Indonesia, 36 hlm, termasuk catatan mengenai masalah-masalah intern GKJW pada masa pendudukan Jepang.
24. Sulawesi Tengah: stensilan berisi laporan-laporan pendeta utusan Belanda di Sulawesi Tengah (Poso dan Luwuk-Banggai). Dari ARvdZ (HUA 1102-1). Bahasa Belanda.

Selanjutnya ada beberapa skripsi mahasiswa, yang a.l. menggunakan sumber lisan dari daerah ybs. Daerahnya: ZO-Kalimantan, Minahasa (a.l. uraian mengenai kegiatan Pdt. A.Z.R. Wenas selaku Ketua Sinode GMIM 1942-1967, oleh Pdt. Lintong, dan Alor (oleh Desi Milu, Master Thesis. Mestinya didigitalisasi, sama seperti kedua karangan Ibu Pandeiro-Lengkong.